



Pencapaian Program Peningkatan Kapasitas Tenaga Kesehatan Dalam Pengendalian Diabetes di Indonesia

Bogor, 30 Juli 2016 – Sanofi Indonesia bersama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI) beserta cabangnya di seluruh Indonesia dan Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI) menyelenggarakan seminar media dalam rangka memberikan *update* seputar pelaksanaan program ***Partnership in Diabetes Control in Indonesia (PDCI)***.

Diabetes merupakan penyakit tidak menular yang semakin meningkat keberadaannya di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh *International Diabetes Federation (IDF)* tahun 2015, Indonesia berada pada peringkat ke-7 sebagai negara dengan penyandang diabetes tertinggi di dunia, dengan jumlah mencapai \pm 10 juta pasien. Selanjutnya, angka ini diperkirakan akan meningkat hingga 16,2 juta pasien pada tahun 2040.

Sebagai salah satu bagian dari program Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility/CSR) Sanofi Indonesia, PDCI merupakan program pelatihan periode 5 tahun bagi 5.000 dokter umum dan 500 dokter penyakit dalam, guna meningkatkan kapasitas dalam tata laksana penyakit diabetes di Indonesia. Program PDCI yang diluncurkan pada tahun 2012 ini ditujukan untuk menjawab tantangan kesehatan yang ada di Indonesia, khususnya dalam hal penanganan penyakit diabetes, dan direncanakan selesai pelaksanaannya pada akhir tahun 2016.

dr. Lily Sriwahyuni Sulistyowati, MM. – **Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kementerian Kesehatan RI** mengatakan, “Penyakit tidak menular masih menjadi perhatian utama pemerintah, dimana diabetes sendiri menjadi penyebab kematian nomor 3 terbesar setelah stroke dan penyakit jantung koroner. Kondisi ini sangat mengkhawatirkan, terutama mengingat baru 1/3 penyandang diabetes di Indonesia yang terdiagnosis dan mengkonsumsi obat, sementara 2/3 lainnya dikhawatirkan sudah berada pada tahap lanjut yang disertai dengan komplikasi, kecacatan, ataupun kematian dini.”

DR.dr. Em Yunir, SpPD, K-EMD, FINASIM, Tim Ahli Program PDCI menjelaskan, “Melalui Program PDCI kita telah berhasil meningkatkan kapasitas 4.380 dokter umum dan 512 dokter spesialis penyakit dalam di seluruh Indonesia, termasuk di dalamnya 100 dokter umum yang berdomisili di Bogor dan sekitarnya yang tiga hari ini mendapatkan pelatihan. Kurikulum yang diberikan dalam program ini sangat komprehensif dan disusun oleh PERKENI bersama dengan ADA, dimana aspek yang dibahas meliputi pendeteksian faktor resiko, diagnosa, tata laksana yang paling tepat bagi pasien, sampai dengan pengelolaan komplikasi. Dengan demikian, kita dapat mengetahui pasien diabetes lebih dini dan mencegah komplikasi permanen yang terjadi akibat keterlambatan diagnosa. Kami optimis, sampai dengan akhir tahun 2016 ini, kita akan berhasil memenuhi target yang dicanangkan pada awal program PDCI.”



Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, khususnya sebagai gerbang awal dalam mendiagnosa gejala penyakit diabetes dipandang perlu dipertajam. Untuk itu, kemitraan dan kolaborasi dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk mengatasi masalah ini.

Dr. Arya Wibitomo, Country Medical Chair Sanofi Indonesia memaparkan, “Sanofi berkomitmen untuk menjadi mitra pemerintah yang aktif dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia. Kontribusi pada Program Corporate Social Responsibility (CSR), khususnya dalam hal penanganan penyakit diabetes, kami lakukan melalui kemitraan jangka panjang dengan pemerintah dan perhimpunan asosiasi medis seperti PERKENDI dan PAPDI. Selain itu, kami juga secara berkesinambungan melakukan edukasi kepada para tenaga kesehatan untuk penyakit lainnya seperti kanker.”

Tentang Sanofi Indonesia

Sanofi, pemimpin global dalam bidang kesehatan, menemukan, mengembangkan serta mendistribusikan solusi pengobatan yang berfokus pada kebutuhan pasien. Sanofi memiliki kekuatan utama di bidang solusi diabetes, vaksin untuk manusia, obat-obatan inovatif, layanan kesehatan konsumen, pasar berkembang, kesehatan hewan dan Genzyme. Sanofi terdaftar di Paris (EURONEXT: SAN) dan di New York (NYSE: SNY).

Tentang PDCI

PDCI (Partnership in Diabetes Control in Indonesia) merupakan kemitraan publik-swasta antara Sanofi dan pemerintah Indonesia yang diwujudkan dalam bentuk Train-of-Trainers dalam jangka waktu 5 tahun. Dalam kemitraan ini Sanofi Group Indonesia dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Persatuan Endokrinologi Indonesia (PERKENDI) dan American Diabetes Association (ADA) bekerja sama untuk memberikan peningkatan kapasitas bagi 500 dokter spesialis penyakit dalam dan 5000 dokter umum dalam pengendalian dan tata laksana diabetes.

Program ini diluncurkan pada bulan September 2012, dan sampai dengan Bulan Juli tahun 2016 telah menyelesaikan 7 gelombang pelatihan bagi dokter spesialis penyakit dalam dan 53 pelatihan bagi dokter umum. Total tenaga kesehatan yang telah dilatih sampai dengan Bulan Juli 2016 adalah 512 dokter spesialis penyakit dalam dan 4.380 dokter umum dari seluruh Indonesia.

Dalam pelaksanaannya, Program PDCI pada beberapa kota seperti Lampung, Batam, Palu, Ambon, Tangerang, Bekasi, Bogor, Depok, Mataram, Balikpapan, Pontianak, Cirebon, Purwokerto, Kendari, dan Bengkulu turut mendapatkan dukungan dari Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI).

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan hubungi:

Sharon Loreta Olich
Country Communications & Government Affairs Head
SANOFI INDONESIA
Telp : 021.489.2208
Email : Communications.Indonesia@sanofi.com

Hanna Siregar
GOLIN
Telp.: 0811.180.8311
Email: hsiregar@golin.com